

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Analisis deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengemukakan hasil penelitian mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, jenis usaha serta data tentang variabel penelitian yaitu modal, jumlah tenaga kerja dan pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	51	56,04
2	Perempuan	40	43,96
Jumlah		91	100,00

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 51 orang atau sekitar 56,04% dari seluruh jumlah responden, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 40 orang atau sekitar 43,96% dari seluruh jumlah responden. Hal

tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	25-35	15	16,48
2	36-45	38	41,76
3	46-56	23	25,27
4	> 56	15	16,48
Jumlah		91	100,00

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang berusia antara 25 - 35 tahun berjumlah 15 orang atau sekitar 16,48% dari seluruh jumlah responden, responden yang berusia antara 36 – 45 tahun berjumlah 38 orang atau sekitar 41,76% dari seluruh jumlah responden, responden yang berusia antara 46 - 56 tahun berjumlah 23 orang atau sekitar 25,27% dari seluruh jumlah responden dan responden yang berusia > 56 tahun berjumlah 15 orang atau sekitar 16,48% dari seluruh jumlah responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh yang berusia 35 – 45 tahun yang masih tergolong dalam usia yang produktif sehingga dapat bekerja lebih giat untuk meningkatkan pendapatan mereka.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SMP	10	10,99
2	SMA	57	62,64
3	Diploma	10	10,99
4	S1	14	15,38
Jumlah		91	100,00

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang menyelesaikan pendidikan sampai dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 10 orang atau sekitar 10,99% dari seluruh jumlah responden, responden yang menyelesaikan pendidikan sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 57 orang atau sekitar 62,64% dari seluruh jumlah responden, responden yang menyelesaikan pendidikan sampai dengan Diploma berjumlah 10 orang atau sekitar 10,99% dari seluruh jumlah responden dan responden yang menyelesaikan pendidikan sampai dengan Starata Satu (S1) berjumlah 14 orang atau sekitar 15,38% dari seluruh jumlah responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh mereka yang menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis usaha yang digeluti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden berdasarkan
Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Perdagangan	64	70,33
2	Industri	16	17,58
3	Jasa	11	12,09
Jumlah		91	100,00

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang memiliki jenis usaha di bidang perdagangan berjumlah 64 orang atau sekitar 70,33% dari seluruh jumlah responden, responden yang memiliki jenis usaha di bidang industri berjumlah 16 orang atau sekitar 17,58% dari seluruh jumlah responden dan responden yang memiliki jenis usaha di bidang jasa berjumlah 11 orang atau sekitar 12,09% dari seluruh jumlah responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh mereka yang memiliki jenis usaha yang bergerak di bidang perdagangan.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal

Adapun karakteristik responden berdasarkan jumlah modal yang dimiliki pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden berdasarkan
Jumlah Modal

No	Modal (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	10.000.000 - 50.000.000	64	70,33
2	51.000.000 - 100.000.000	17	18,68
3	101.000.000 - 150.000.000	5	5,49
4	> 150.000.000	5	5,49
Jumlah		91	100,00

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang memiliki modal sebesar Rp 10.000.000 – Rp 50.000.000 berjumlah 64 orang atau sekitar 70,33% dari seluruh jumlah responden, responden yang memiliki modal sebesar Rp 51.000.000 – Rp 100.000.000 berjumlah 17 orang atau sekitar 18,68% dari seluruh jumlah responden, responden yang memiliki modal sebesar Rp 101.000.000 – Rp 150.000.000 berjumlah 5 orang atau sekitar 5,49% dari seluruh jumlah responden dan responden yang memiliki modal lebih besar dari Rp 150.000.000 berjumlah 5 orang atau sekitar 5,49% dari seluruh jumlah responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh mereka yang memiliki modal sebesar Rp 10.000.000 – Rp 50.000.000.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Adapun karakteristik responden berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

**Karakteristik Responden berdasarkan
Jumlah Tenaga Kerja**

No	Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1 - 3	70	76,92
2	4 - 6	19	20,88
3	> 6	2	2,20
Jumlah		91	100,00

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang memiliki tenaga kerja 1 – 3 orang berjumlah 70 orang atau sekitar 76,92% dari seluruh jumlah responden, responden yang memiliki tenaga kerja 4 – 6 orang berjumlah 19 orang atau sekitar 20,88% dari seluruh jumlah responden dan responden yang memiliki tenaga kerja lebih dari 6 orang berjumlah 2 orang atau sekitar 2,20% dari seluruh jumlah responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh mereka yang memiliki tenaga kerja berjumlah 1-3 orang.

g. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Adapun karakteristik responden berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7
Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan**

No	Pendapatan (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	10.000.000 - 50.000.000	61	67,03
2	51.000.000 - 100.000.000	18	19,78
3	101.000.000 - 150.000.000	6	6,59
4	> 150.000.000	6	6,59
Jumlah		91	100,00

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang memperoleh pendapatan sebesar Rp 10.000.000 – Rp 50.000.000 berjumlah 61 orang atau sekitar 67,03% dari seluruh jumlah responden, responden yang memperoleh pendapatan sebesar Rp 51.000.000 – Rp 100.000.000 berjumlah 18 orang atau sekitar 19,78% dari seluruh jumlah responden, responden yang memperoleh pendapatan sebesar Rp 101.000.000 – Rp 150.000.000 berjumlah 6 orang atau sekitar 6,59% dari seluruh jumlah responden dan responden yang memperoleh pendapatan lebih besar dari Rp 150.000.000 berjumlah 6 orang atau sekitar 6,59% dari seluruh jumlah responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh mereka yang memiliki modal sebesar Rp 10.000.000 – Rp 50.000.000.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh modal dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone pada penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9753691.926	4180721.899		2.333	.022
Modal Kerja	1.090	.090	.989	12.105	.000
Tenaga Kerja	-2932253.362	2631951.428	-.091	-1.114	.268

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9753691.926 + 1,090X_1 - 2932253,362X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai $a = 9753691.926$, berarti bahwa apabila nilai koefisien regresi untuk variabel modal dan jumlah tenaga kerja sama dengan nol, maka pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone sebesar Rp 9.753.691.926.
- b. Nilai $b_1 = 1,090$, berarti bahwa apabila variabel modal ditingkatkan sebesar Rp 1, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone sebesar Rp 1,090 satuan. Dengan kata lain bahwa variabel modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone .
- c. Nilai $b_2 = -2932253,362$, berarti bahwa apabila variabel jumlah tenaga kerja ditingkatkan sebesar satu orang, maka akan berpengaruh terhadap penurunan

pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone sebesar 2932253,362 satuan. Dengan kata lain bahwa variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone .

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh modal dan jumlah tenaga kerja secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara. Adapun kriteria pengujian untuk uji simultan (uji F) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel atau sig $<$ 0,000, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel atau sig $>$ 0,00-, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Adapun hasil uji simultan (Uji F) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.781E17	2	8.903E16	220.591	.000 ^a
Residual	3.552E16	88	4.036E14		
Total	2.136E17	90			

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 220,591 lebih besar dari 3,100 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal dan jumlah tenaga kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu.

b. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji secara parsial (UjitF) digunakan untuk mengetahui pengaruh modal dan jumlah tenaga kerja secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara. Adapun kriteria pengujian untuk uji parsial (uji t) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel atau sig $<$ 0,000, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

- 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau $\text{sig} > 0,00-$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel modal diperoleh nilai t hitung sebesar 12,105 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,987 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu.
- 2) Untuk variabel jumlah tenaga kerja diperoleh nilai t hitung sebesar -1,114 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,987 dan nilai signifikan sebesar 0,268 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah tenaga kerja secara parsial atau sendiri-sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besar persentase pengaruh variabel modal dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone. Adapun hasil analisis koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.834	.830	2.009E7

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal Kerja
 Sumber: Data Diolah (2018)

Pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,834 yang berarti bahwa variasi perubahan modal dan jumlah tenaga kerja berpengaruh sebesar 83,50% terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone, sedangkan sisanya sebesar 16,50% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dijelaskan bahwa variabel modal dan jumlah tenaga kerja secara simultan atau bersama-sama signifikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone. Hal ini dibuktikan dengan dengan uji secara simultan di mana diperoleh nilai F hitung sebesar 220,591 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3,100 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan peresentase pengaruh sebesar 83,40%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa modal dan jumlah tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone terbukti kebenarannya atau diterima.

Sedangkan untuk pengujian secara parsial akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Pengusaha Kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t hitung untuk variabel modal sebesar 12,105 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,987 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta koefisien regresi untuk variabel modal bernilai positif (1,090) yang berarti bahwa setiap peningkatan variabel modal akan mempengaruhi peningkatan pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Annisa Kurniati (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara modal kerja terhadap pendapatan pengrajin industri kecil tempe didesa Sambak kecamatan Kajoran kabupaten Magelang. Dimana modal kerja memberikan sumbangan terhadap pendapatan pengrajin industri kecil tempe di desa Sambak kecamatan Kajoran kabupaten Magelang sebesar 99,80% dan sisanya 0,20% dipengaruhi faktor lain.

2. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengusaha Kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -1,114 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 12,105 dan signifikansi sebesar 0,268 lebih besar dari 0,05 serta koefisien regresi untuk variabel kebutuhan rasa aman bernilai negatif (-2932253,362) yang berarti bahwa setiap peningkatan variabel jumlah tenaga kerja

akan mempengaruhi penurunan pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone . Berdasarkan hasil tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung Ratih Wulandari (2017) yang menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin industri kerajinan anyaman di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. Dalam hal ini, apabila jumlah tenaga kerja ditingkatkan maka akan mengakibatkan penurunan pendapatan yang diperoleh oleh pengrajin industri kerajinan anyaman.

Berdasarkan hasil uji secara parsial di atas, diketahui bahwa modal merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone karena memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan faktor lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa modal yang paling berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone terbukti kebenarannya diterima